

# PERANAN MATA KULIAH STATISTIKA DALAM MEMAHAMI MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

**Thamrin Tayeb, Ridwan Idris dan A. Sulhera**  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
Kampus II: Jalan Sultan Alauddin Nomor 36 Samata-Gowa  
Email: ridwanidris11@yahoo.com

## **Abstrak:**

Tulisan ini membahas tentang peranan Mata kuliah Statistika dalam Memahami Mata Kuliah Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan dua variabel yaitu pembelajaran Statistika dan pembelajaran Metodologi Penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan sampel adalah 10% kali besarnya populasi. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian didapatkan signifikansi sebesar  $0,119 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran statistika dengan metodologi penelitian. Selanjutnya didapatkan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,604 < 2,042$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika bagi mahasiswa dalam memahami Metodologi Penelitian pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

**Kata Kunci:** Mata Kuliah, Statistika, Metodologi Penelitian.

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Untuk memberikan pemahaman yang cukup kepada mahasiswa tentang bagaimana pentingnya kerja penelitian, maka salah satu mata kuliah yang mereka tekuni pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin adalah Metodologi Penelitian. Di samping karena penelitian akademik (skripsi) merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di perguruan tinggi, juga diharapkan kelak dapat dijadikan sebagai dasar-dasar pengalaman penelitian.

Metodologi penelitian memberikan bekal yang besar kepada mahasiswa untuk dapat berpikir dan beraktivitas secara cermat, tepat, benar, menggunakan sistematika yang umum dan jelas. Selain itu sajian yang dikemukakan dari penelitian tidak bersifat subyektif, emosional, mengungkapkan terkaan, prasangka dan tanpa fakta. Menurut Satori dan Komariah, penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.<sup>1</sup>

Penelitian yang membutuhkan hipotesis atas masalah yang dikemukakan oleh mahasiswa, diharapkan dapat diuji untuk mendapatkan jawaban, apakah hipotesis yang dikemukakan oleh mereka berdasarkan kajian teori adalah benar atau salah.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan jika ada data sampel yang merupakan representasi dari data populasi. Data yang diperoleh dari responden erat kaitannya dengan teknik sampling. Untuk memahami lebih jauh tentang materi tersebut kita membutuhkan Statistika. Dengan demikian wajar jika Winarno Surakhmad, mengatakan bahwa pengetahuan statistik tidak dapat dikesampingkan untuk pembahasan tertentu suatu hasil penyelidikan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, untuk mendukung pemahaman mahasiswa Fakultas Tarbiyah terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian, mereka juga diwajibkan untuk mempelajari mata kuliah Statistika. Statistika memiliki peranan sebagai peralatan analisis dan interpretasi dari data kuantitatif ilmu pengetahuan, sehingga didapatkan suatu kesimpulan dari data-data tersebut.<sup>3</sup> Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa statistika memiliki peran yang sangat penting terhadap aktivitas akademik mahasiswa.

Memahami metodologi penelitian yang komprehensif, mahasiswa perlu mendalami ilmu statistika sebagai mata kuliah yang mendorong untuk melihat sesuatu secara lebih mendalam. Menurut Tiro, statistika merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan, mengorganisasi, menyajikan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan sah dan

---

<sup>1</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2011, h. 21.

<sup>2</sup>Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Ed. VIII. Bandung: Tarsito, 1998.

<sup>3</sup>M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 4.

mengambil keputusan layak atas dasar analisisnya.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa statistika dijadikan sarana dalam mengembangkan cara berpikir secara logis.

Sungguh pun mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin telah mempelajari kedua mata kuliah Metodologi Penelitian dan Statistika, namun dari pengamatan penulis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar mengalami kendala dalam menulis skripsi.

Walaupun Penelitian ilmiah bukan hanya menyangkut rumus-rumus statistik, akan tetapi dengan kemampuan statistik, peneliti mampu menarik kesimpulan dan membuat keputusan yang tepat. Sigit Nugroho mengungkapkan bahwa statistika berkenaan dengan metode ilmiah untuk mengumpulkan, mengorganisasi, meringkas, menyajikan, menganalisa data termasuk menarik kesimpulan yang sah, dan membuat keputusan beralasan berdasarkan analisis tertentu.

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat diambil satu poin penting bahwa mata kuliah statistika sangat penting untuk dapat lebih mendalami penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Dalam artian bahwa kemampuan statistik peneliti dapat mendukung dalam memahami metode penelitian yang tepat dalam penelitian. Penelitian ini akan mencoba meneliti peranan mata kuliah statistika dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Statistika bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
2. Bagaimana pembelajaran Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

---

<sup>4</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik*. Makassar: Andira Publisher, 2008, h. 10.

3. Apakah ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan pembelajaran Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Statistika dalam memahami Mata Kuliah Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar?

## II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Statistika

Kata Statistika berasal dari bahasa Latin *Status*, yang berarti keadaan politik, yang merujuk kepada data politik, data sensus dan data militer.<sup>5</sup> Hampir sama dengan pernyataan di atas, Sudijono mengemukakan bahwa statistik berasal dari kata *status* yang mempunyai persamaan arti dengan kata *state* (bahasa Inggris) atau kata *staat* (bahasa Belanda), dan dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi negara.<sup>6</sup> Ditambahkan oleh Sudijono bahwa statistik dahulu digunakan untuk data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dan memiliki arti penting bagi suatu negara. Namun, pada perkembangan selanjutnya, statistik dibatasi untuk data kuantitatif saja.<sup>7</sup>

Kata statistik dan statistika adalah dua hal yang berbeda. Statistik adalah rekapitulasi dari fakta yang bentuk angka-angka disusun dalam bentuk tabel dan diagram yang mendeskripsikan suatu permasalahan.<sup>8</sup> Statistik biasa digunakan untuk ukuran dari kelompok fakta mengenai; nilai rata-rata mahasiswa, rerata produktivitas kerja, persentase keberhasilan belajar, ramalan kemampuan mahasiswa memprediksi hasil produksi pertanian dan sebagainya.

Sementara kata statistika, menurut Sudjana adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan fakta, pengolahan serta pembuatan keputusan yang cukup

---

<sup>5</sup>Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistik*. Makassar: Andira Publisher, 2008, h. 2.

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009, h. 1.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 1

<sup>8</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Cet. III, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 3.

beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan.<sup>9</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa statistik adalah angka-angka dari fakta yang didapatkan, sedangkan statistika adalah pengetahuan untuk memberikan informasi yang menjelaskan masalah untuk ditarik kesimpulan yang benar.

## 2. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu; cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>10</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, metodologi penelitian berarti kegiatan ilmiah yang dilakukan rasional, empiris, dan sistematis, untuk kepentingan umum atau peneliti sendiri.

### B. Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dan rumusan masalah yang keempat, sehingga perlu dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 3.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XVIII, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 2

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 2

dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, selanjutnya rumusan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

2. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, selanjutnya rumusan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain dan Variabel Penelitian**

Desain penelitian adalah penelitian korelasional dengan dua variabel yaitu variabel pembelajaran Statistika dan variabel pembelajaran Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang masih aktif dan telah mengikuti perkuliahan mata kuliah Statistika dan mata kuliah Metodologi Penelitian. Sementara sampelnya adalah 20% kali besarnya populasi.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti ada dua, terdiri dari dokumentasi dan wawancara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berikut ini hasil penelitian yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian.

#### 1. *Gambaran tentang Pembelajaran Statistika bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan instrumen berupa dokumentasi. Nilai mata kuliah statistika mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didapatkan 22 mahasiswa atau sebesar 69 persen mendapat nilai “3” atau nilai “B”. Sebanyak 9 mahasiswa atau 28 persen mendapat nilai “4” atau nilai “A” dan hanya 1 mahasiswa atau 3 persen yang mendapat nilai “2” atau “C”. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki nilai di bawah nilai maksimal.

Hasil wawancara dengan beberapa responden juga menunjukkan bahwa semuanya menyatakan mata kuliah statistika sangat penting untuk mereka dengan berbagai alasan, yaitu; berguna untuk menyusun skripsi, digunakan untuk mengkaji, menaksir, dan mengambil keputusan dalam penelitian serta bermanfaat untuk memahami metodologi penelitian.

#### 2. *Gambaran tentang Pembelajaran Metode Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan instrumen berupa dokumentasi. Nilai mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didapatkan 10 mahasiswa atau sebesar 31 persen mendapat nilai “4” atau nilai “A”. Sebanyak 15 mahasiswa atau 47 persen mendapat nilai “3” atau nilai “B” dan 7 mahasiswa atau 22 persen yang mendapat nilai “2” atau “C”. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki nilai di bawah nilai maksimal.

Hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa mata kuliah ini juga sangat penting karena mata kuliah ini sebagai dasar dalam memahami penelitian secara umum. Menurut responden, sebagai mahasiswa yang diwajibkan untuk melakukan penelitian sangat diperlukan pemahaman metodologi penelitian karena ke depannya mereka tidak akan sulit untuk menyelesaikan skripsi serta untuk menjawab pertanyaan penguji ketika ujian atau dengan kata lain dapat dipertanggungjawabkan dan dipertahankan ujiannya.

### ***3. Korelasi Antara Pembelajaran Statistika dengan Pembelajaran Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar***

Uji korelasi person dilakukan terhadap data nilai mata kuliah Statistik Inferensial dan Metode Penelitian dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Hasil uji korelasi menunjukkan:

a. Nilai koefisien korelasi antara *Nilai Statistik Inferensial* dengan *Nilai Metode Penelitian* sebesar 0,281 (koefisien menjauhi 1), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Nilai Statistik Inferensial* dengan *Nilai Metode Penelitian* tidak erat.

1). Pengujian koefisien *Nilai Statistik Inferensial* dengan *Nilai Metode Penelitian*. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a). Menentukan hipotesis

$H_0$  : Tidak Ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

$H_a$  : Ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

b). Kriteria Pengujian

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak



c). Membuat Kesimpulan

Dari *output* didapatkan signifikansi sebesar 0,119 >0,05, maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak Ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

**4. Pengaruh Antara Pembelajaran Statistika dalam Memahami Mata Kuliah Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Analisis regresi dilakukan terhadap data nilai mata kuliah Statistik Inferensial dan Metode Penelitian dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Berdasarkan data didapatkan bahwa:

a. Persamaan regresi linear sederhana

Berikut persamaan regresi untuk regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : Konstanta, yaitu nilai  $Y$  jika  $X = 0$

$b$  : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y$  yang didasarkan pada variabel  $X$

$X$  : Variabel independen

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi berikut :

$$Y = 1,773 + 0,406X$$

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah nilai statistik inferensial berpengaruh secara signifikan terhadap metode penelitian. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

c. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  : Tidak Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

d. Menentukan t hitung

Dari output didapatkan t hitung sebesar 1,604

e. Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $32-2 = 30$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,042 (lihat pada lampiran t tabel).

f. Kriteria Pengujian

- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

g. Membuat kesimpulan

Nilai t hitung  $< t \text{ tabel}$  ( $1,604 < 2,042$ ), maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika bagi mahasiswa dalam memahami Metodologi Penelitian pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Pengujian berdasarkan signifikansi :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

b. Menentukan nilai Signifikansi

Dari output di dapat nilai signifikansi adalah 0,119.

c. Kriteria pengujian

- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

d. Nilai signifikansi

Nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,119 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, pada bagian ini akan dibahas setiap bagian yang menjadi hasil.

### 1. *Gambaran Nilai Mata Kuliah Statistika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.*

Hasil yang didapatkan pada bagian ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang memiliki nilai di bawah nilai maksimal. Banyak hal yang menyebabkan nilai statistika masih sangat sulit bagi mahasiswa, menurut Riduwan, salah satu yang membuat banyak mahasiswa sulit belajar statistik karena banyak buku statistik kurang mengarahkan pada fokus permasalahan yang ada dan penulisnya belum bisa mengambil tindakan secara jelas dan gamblang mengenai tulisannya bahkan terasa membingungkan pembaca.<sup>12</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata ada 6 peranan yang dimainkan oleh statistika dalam penelitian yaitu dalam penyusunan model teoritis, perumusan hipotesis, pengumpulan data, penyusunan rancangan penelitian, penentuan sampel penelitian, pengolahan dan analisis data.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Riduwan. *Dasar-dasar Statitika*. Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 6.

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *op.cit.*,

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, ke depan diharapkan ada pendekatan, strategi atau teknik yang bisa diciptakan untuk dapat membuat perubahan paradigma tentang kesulitan belajar statistika, mengingat statistika merupakan ilmu yang penting dalam menunjang proses penelitian.

## ***2. Gambaran Nilai Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.***

Hasil yang didapatkan pada bagian ini menunjukkan lebih banyak mahasiswa yang memiliki nilai di bawah nilai maksimal. Hal ini mengindikasikan pula bahwa nilai mahasiswa pada mata kuliah ini hampir sama dengan nilai yang didapatkan mahasiswa untuk mata kuliah statistika.

Sama halnya dengan mata kuliah statistika, mata kuliah metodologi penelitian adalah mata kuliah yang juga cukup penting. Hal tersebut dimungkinkan mengingat mata kuliah ini adalah awal yang penting untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meneliti untuk setidaknya dapat menyelesaikan perkuliahan mereka dan mendapat gelar kesarjanaan.

Metodologi penelitian memiliki dua tujuan yaitu, tujuan umum dan praktis. Tujuan umum dari metodologi penelitian adalah: 1). Meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan fakta secara jelas dan sistematis. 2). Meningkatkan kemampuan menggunakan fakta untuk menguatkan simpulan umum yang ditarik dari fakta atau untuk mendukung rekomendasi. 3). Membedakan fakta dari pendapat, menyelaraskan istilah-istilah atau kata-kata yang emotif menjadi kata-kata yang referensial, serta belajar untuk menghilangkan pendapat yang tanpa dukungan bukti.<sup>14</sup>

Sedangkan tujuan praktis dari metodologi penelitian adalah: 1). Dapat menyusun laporan/tulisan/karya ilmiah baik dalam bentuk paper, skripsi, thesis maupun disertasi. 2). Mengetahui arti pentingnya riset, sehingga keputusan-keputusan yang dibuat dapat dipikirkan dan diatur dengan sebaik-baiknya. 3). Dapat menilai hasil-hasil penelitian yang

---

<sup>14</sup><http://jurnalpenelitianbahasa.blogspot.com>, diunduh pada tanggal 12 November 2013.

sudah ada, yaitu untuk mengukur sampai seberapa jauh suatu hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>15</sup>

Berdasarkan dua tujuan tersebut juga diperlukan keseriusan yang lebih jauh baik bagi mahasiswa maupun bagi dosen untuk dapat meningkatkan nilai mata kuliah metodologi penelitian.

Pertanyaan yang mungkin muncul adalah apakah ada kaitan antara mata kuliah statistika dengan mata kuliah metodologi penelitian, mengingat kedua mata kuliah nilai yang didapat mahasiswa masih rendah. Untuk itu perlu dianalisis dan dibahas lebih jauh pada bagian selanjutnya.

### ***3. Korelasi Antara Pembelajaran Statistika dengan Pembelajaran Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar***

Uji korelasi person yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Walaupun nilai yang didapatkan oleh mahasiswa pada dua mata kuliah yang menjadi variabel pada penelitian ini sama, akan tetapi ternyata hasil uji korelasi menunjukkan tidak ada hubungan antar keduanya. Artinya bahwa nilai statistika berbeda dengan nilai metodologi penelitian.

Hasil ini juga memberikan indikasi bahwa walaupun nilai statistika rendah, kemungkinan nilai metodologinya bisa tinggi, begitu juga sebaliknya. Artinya dalam memahami metodologi penelitian ada hal yang lebih berhubungan dibandingkan dengan nilai statistika. Oleh karena itu, masih sangat dimungkinkan bagi peneliti lain untuk meneliti variabel yang lain tersebut.

### ***4. Pengaruh Antara Pembelajaran Statistika dalam Memahami Mata Kuliah Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar***

---

<sup>15</sup><http://ujangridwan.yolasite.com/metodologi-penelitian.php>, diunduh tanggal 12 November 2013.

Uji t digunakan untuk menganalisis bagian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai statistika mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap nilai mata kuliah metodologi penelitian. Artinya bahwa nilai statistika yang tinggi tidak akan menjamin nilai metodologi penelitian mahasiswa juga akan tinggi ataupun sebaliknya.

Hasil ini juga dapat dipahami bahwa nilai mahasiswa dalam mata kuliah statistika tidak memberikan pengaruh dalam memahami mata kuliah metodologi penelitian. Artinya bahwa bisa saja seorang mahasiswa mampu memahami metodologi penelitian, walaupun nilai statistiknya rendah. Sebaliknya mahasiswa tidak bisa memahami metodologi penelitian, akan tetapi mampu mendapatkan nilai statistika yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga bisa dipahami bahwa ada variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh kepada pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian dibandingkan dengan pemahaman mereka tentang statistika. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih komprehensif untuk menemukan variabel tersebut.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

1. Nilai mata kuliah statistika mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didapatkan 22 mahasiswa atau sebesar 69 persen mendapat nilai “3” atau nilai “B”. Sebanyak 9 mahasiswa atau 28 persen mendapat nilai “4” atau nilai “A” dan hanya 1 mahasiswa atau 3 persen yang mendapat nilai “2” atau “C”.
2. Nilai mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan didapatkan 10 mahasiswa atau sebesar 31 persen mendapat nilai “4” atau nilai “A”. Sebanyak 15 mahasiswa atau 47 persen mendapat nilai “3” atau nilai “B” dan 7 mahasiswa atau 22 persen yang mendapat nilai “2” atau “C”.

3. Tidak Ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran Statistika dengan Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran Statistika dalam memahami Metodologi Penelitian bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

#### **A. Saran**

1. Diharapkan kepada dosen untuk dapat memberikan pendekatan, strategi, dan teknik yang lebih variatif untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran statistika dan metodologi penelitian. Hal ini dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pada kedua mata kuliah tersebut.
2. Diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat lebih serius pada kedua mata kuliah tersebut mengingat keduanya sangat penting untuk dapat meningkatkan kemampuan penelitian akademik. Hal tersebut penting untuk menyelesaikan proses perkuliahan dan juga untuk meningkatkan kreativitas akademik mahasiswa.
3. Bagi peneliti lain terutama yang konsen dengan statistika dan metodologi penelitian, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel statistika dan metodologi penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA:**

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Buchori, Muchtar. *Transformasi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995

Danim, Sudarwan. *Agenda Pembabaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Djamarah dan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Ed. 1, Jakarta: Rajawali, 2013.

Faisal, Sanapiah., (1982). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Jilid II, Ed.II, Yogyakarta: Andi, 2004.

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

<http://jurnalpenelitianbahasa.blogspot.com>.

<http://ujangridwan.yolasite.com/metodologi-penelitian.php>.

Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Cet. III, Bandung: Alfabeta, 2010.

Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2008.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XVIII. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Ed. VIII.  
Bandung: Tarsito, 1998.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.

Tiro, Muhammad Arif, *Dasar-dasar Statistik*. Makassar: Andira Publisher, 2008.